BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik di fasilitas pelayanan kesehatan dengan metode DOQ-IT di RSUD Wates, dapat disimpulkan antara lain:

1. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi penyesuaian organisasi *(Organization Alignment)* diperoleh skor 29,9 dari maksimal skor 45 dimana skor ini menunjukan bahwa belum ada pemahaman tentang nilai rekam medis elektronik, namun hasil observasi dan wawancara mengindikasikan bahwa sebenarnya RSUD Wates cukup siap untuk penerapan rekam medis elektronik.
2. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik dari sisi kapasitas organisasi *(Organization Capacity)* diperoleh skor 51,8 dari maksimal skor 100 dimana skor ini menunjukan bahwa ada kapasitas yang memadai di beberapa area seperti di staf klinis dan administrasi, keuangan dan anggaran, keterlibatan pasien, dan manajemen dan dukungan IT, tetapi tidak secara konsisten di seluruh kapasitas seperti proses dan mekanisme oprasional dan infrastruktur TI, dari sisi skor RSUD Wates cukup siap dalam penerapan rekam medis elektronik.
3. Kesiapan penerapan rekam medis elektronik secara umum terlihat dari sisi skor 81,7 dari maksimal skor 145 yang membuat termasuk dalam kategori “cukup siap.” Hal ini menandakan adanya komitmen dari pihak rumah sakit untuk mengimplementasikan RME secara menyeluruh ke segala layanan rumah sakit.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

B. Saran

1. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyesuaian organisasi, seperti tentang pembuatan mekanisme kerja, pengevaluasian SPO, dan pemberian pemahaman kepada seluruh staf baik rekam medis maupun teknisi IT yang memang belum memiliki pemahaman tentang RME.
2. Perlu memperbaiki dan meningkatkan komponen kapasitas organisasi yang lemah untuk dimaksimalkan agar proses implementasi akan sukses, misalnya seperti melakukan pelatihan kepada perekam medis, teknisi IT dan dokter yang dirasa masih belum bisa menggunakan RME, mencoba untuk melibatkan pasien dalam proses evaluasi RME sebagai masukan terhadap produk, mulai untuk memaksimalkan penggunaan komputer ke seluruh pelayanan, meningkatkan penggunaan layanan resep dan rujukan online yang dirasa belum maksimal peningkatan bisa dalam bentuk mulai menyiapkan *prototype* dan memberikan pemahaman cara mengoprasikan komputer ke staf dan dokter yang belum memahami.
3. Disarankan untuk seluruh pihak yang terlibat dalam penerapan implementasi RME untuk berdiskusi tentang bagaimana meningkatkan kesiapan masing-masing komponen agar implementasi berjalan dengan sukses.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN